

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Bedasarkan hasil penelitian yang dilakukan maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Pada penelitian ini diperoleh produktivitas ternak usaha sapi potong kelompok tani Sukses Mandiri belum maksimal. Hal ini terhitung dari angka kelahiran pada periode Juli 2019 - Juni 2020 (42,85%), Juli 2020 - Juni 2021(21,4%), Juli 2021 - Juni 2022 (52,9%), Angka kematian periode Juli 2021 - Juni 2022(5%) dan perhitungan Jumlah IB Perkebuntingan Periode Juli 2019 - Juni 2020 (2), Juli 2020 - Juni 2021 (4,85), Juli 2021 - Juni 2022 (7,3). Rendahnya angka kelahiran dan perhitungan jumlah IB perkebuntingan yang tinggi disebabkan karena umur pertama kali indukan dikawinkan kurang dari 24 bulan dan jarak kelahiran yang panjang yaitu 17 - 31 bulan.
2. Pendapatan yang diperoleh dengan biaya pakan diperhitungkan (BPD) oleh usaha kelompok tani Sukses Mandiri sebesar - Rp. 31.316.611 /tahun, - Rp. 2.609.717/bulan, atau - Rp. 86.990/hari. Dari hasil yang diperoleh selama penelitian bahwa usaha kelompok tani Sukses Mandiri pada periode Juli 2021 - Juni 2022 mengalami rugi laba dari perhitungan Revenue Cost Ratio (R/C) sebesar 0,737. $R/C < 1$ itu berarti suatu usaha tersebut mengalami kerugian dan sebaliknya jika $R/C > 1$ maka usaha tersebut untung (Rahardi dan Hartono, 2003).

Sedangkan Pendapatan yang diperoleh dengan biaya pakan tidak diperhitungkan (BPTD) oleh usaha kelompok tani Sukses Mandiri sebesar Rp.

59.772.949/tahun, Rp. 4.981.079/bulan, atau Rp. 1.66.035/hari. Dari hasil yang diperoleh selama penelitian bahwa usaha kelompok tani Sukses Mandiri pada periode Juli 2021 - Juni 2022 memperoleh keuntungan dari perhitungan Revenue Cost Ratio (R/C) sebesar 3.110. $R/C < 1$ itu berarti suatu usaha tersebut mengalami kerugian dan sebaliknya jika $R/C > 1$ maka usaha tersebut untung (Rahardi dan Hartono, 2003).

5.2. Saran

1. Sebaiknya peternak lebih memperhatikan manajemen pemeliharaan dan sistem perkawinan sapi guna meningkatkan produktivitas sapi.
2. Program sapi bantuan ini lebih efektif jika di kelola secara berkelompok karena lebih efisiensi waktu pemeliharaan sehingga mengurangi biaya produksi dan dapat meningkatkan pendapatan kelompok tani Sukses Mandiri .
3. Sebaiknya Pemerintah selain memberikan bantuan juga melakukan pembinaan terhadap petani/peternak dalam pemeliharaan sapi agar para petani/peternak dalam proses pemeliharaan sapi dapat menambah pendapatan, sehingga bantuan yang diberikan tepat guna dan tepat sasaran sesuai dengan harapan